



## Penggunaan Metode *Quantum Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Dwt Jaya

<sup>1</sup>Anggelia Indri Safitri Sibarani <sup>2</sup>Apri Eka Budiyono <sup>3</sup>Muhamad Akrom

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

<sup>3</sup>STKIP Hamzar

Email Korespondensi: [anggeliasibarani16@gmail.com](mailto:anggeliasibarani16@gmail.com)

### Abstract

*The background to this research is the low learning outcomes of students in Indonesian language lessons, especially in students' reading ability which is relatively low, this is reinforced by the results of observations based on pre-cycle scores which are still many below the KKM. This research aims to improve the reading ability of class IV students at SDN 01 DWT Jaya by using the quantum reading method and its application. This research is Classroom Action Research (PTK) with four series of stages in the form of planning, implementation, observation and reflection. This research was carried out in two cycle stages, namely cycle 1 and cycle 2. The subjects of this research were class IV students at SD Negeri 01 DWT Jaya, Banjar Agung District, Tulang Bawang Regency, Lampung Province. The number of female students is 15 and male students are 11 with a total of 26 students at SD Negeri 01 SWT Jaya. The results of this research show that using the Quantum Reading method in the learning process can improve students' reading abilities and understanding. In the pre-cycle, only 14 students completed with a percentage of 54%, so that in the first cycle, 17 students completed with a percentage of 65% and there was an increase in the second cycle of students who completed, namely 23 students with a percentage of 88%.*

**Keywords:** reading, quantum reading, students

### Abstrak

*Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia terkhususnya pada kemampuan dalam membaca siswa yang tergolong rendah, hal ini diperkuat dengan hasil observasi berdasarkan nilai prasiklus yang masih banyak dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 01 DWT Jaya dengan menggunakan metode quantum reading serta pengaplikasiannya. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat rangkaian tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini dengan dua tahapan siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 01 DWT Jaya Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Jumlah siswa perempuan yaitu 15 dan siswa laki-laki 11 dengan total seluruh siswa yaitu 26 siswa dilaksanakan di SD Negeri 01 SWT Jaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Quantum Reading dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Pada prasiklus hanya 14 siswa yang tuntas dengan presentase 54%, sehingga dilakukan tahap siklus I siswa yang tuntas 17 siswa dengan presentase 65% dan mengalami peningkatan pada siklus II siswa yang tuntas yaitu 23 siswa dengan presentase sebesar 88%.*

**Kata kunci:** membaca, quantum reading, siswa

## **PENDAHULUAN**

Saat mendengar kata membaca terdapat banyak kendala perihal kata tersebut dalam pikiran kita, salah satunya adalah membaca menjadi suatu aktivitas yang membosankan, adapula yang menyatakan bahwa kegiatan membaca menjadi kegiatan yang banyak menyita waktu dan juga pikiran serta membuat cepat mengantuk. Pemikiran ini sering muncul dikalangan siswa SD apa lagi tidak adanya dorongan dari guru serta orang tua yang mengingatkan untuk rutin membaca dan memberitahu akan pentingnya membaca. Adapun pemicu lain yang menyebabkan siswa malas untuk membaca yaitu perpustakaan yang tidak atau kurang menarik minat dan kelengkapan buku bacaan yang kurang memadai, serta kendala lainnya seperti peserta didik yang lebih sering diberikan media elektronik seperti HP maupun media TV dan sebagainya.

Belajar merupakan suatu kesatuan yang sangat penting pada dunia kependidikan. Pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang sangat penting seperti yang dikatakan oleh Sudjana (2018) mengatakan bahwa ada beberapa fungsi pembelajaran yaitu: membantu, mengarahkan, menumbuhkan pengetahuan, melatih, merawat, mendorong, memelihara, membentuk, menilai, serta mengembangkan peserta didik. Pada pendidikan maupun ranah kehidupan manusia, membaca mempunyai andil yang sangat penting terlebih lagi dengan perkembangan zaman yang membuat kita harus memiliki pengetahuan yang cukup luas. Membaca memiliki peran penting dalam pendidikan dimana tujuan membaca yaitu untuk memperoleh sebuah informasi. Menurut Siti Khojanah (2022) membaca menjadi suatu kegiatan yang penting dalam belajar. Membaca merupakan kegiatan yang kompleks serta melibatkan berbagai macam faktor, seperti faktor eksternal maupun faktor internal dari pembaca. Membaca menjadi suatu produk yang berasal dari lingkungan dan bukan dari pembawaan lahir sehingga perlu pembiasaan dalam hal membaca. Adapun menurut Made Sri Astika Dewi et al. (2023) salah satu proses yang sangat penting bagi seseorang guna memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Hal inipun sejalan dengan pendapat Setia (2011) bahwa membaca menjadi suatu proses yang bisa dikembangkan dengan berbagai cara seperti menggunakan metode, pendekatan, teknik serta strategi yang disesuaikan dengan tujuan membaca. Membaca merupakan suatu jembatan yang digunakan untuk memperoleh sebuah pengetahuan. Keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang kita pelajari disekolah pada umumnya mencakup empat indikator atau aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*listening skills*), membaca (*reading skills*), berbicara (*spiking skills*), dan menulis (*writing skills*). Aspek-aspek tadi merupakan “catur tunggal” dalam keterampilan berbahasa. Hal ini dikarenakan seluruh aspek tersebut menjadi satu kesatuan dan saling berhubungan serta tidak dapat dilepaskan.

Minat dan kemampuan membaca termasuk hal penting yang tentu wajib dikuasai oleh peserta didik. Sebagian besar proses pembelajaran atau aktivitas pembelajaran peserta didik berhubungan dengan kegiatan membaca. Kesuksesan belajar seorang siswa sangat ditentukan oleh kemampuan dan keinginan dalam hal membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan di jenjang Sekolah Dasar (SD) yaitu suatu landasan yang berguna untuk naik ketingkat yang lebih tinggi serta sebagai dasar untuk naik ketingkat pendidikan selanjutnya. Keterampilan membaca peserta didik ini harus mendapat perhatian guru khususnya guru Sekolah Dasar (SD) karena jika peserta didik belum menguasai hal dasar dalam pengetahuan, dalam hal ini membaca maka pada tingkat berikutnya peserta didik tentu mengalami kesulitan untuk memahami pengetahuan selanjutnya. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan diminati yaitu dengan cara membuat inovasi dalam pembelajarannya. Menurut Mulyasa (2009) mengatakan bahwa inovasi dalam pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menciptakan model pembelajaran yang baru tetapi tetap berlandaskan dengan ketentuan pembelajaran yang sudah ada sebelumnya dan disesuaikan dengan karakter peserta didik baik dari segi teori, konsep maupun praktiknya.

Adapun hasil pengamatan dan wawancara dengan Ibu Siti Khadjidah, S.Pd. selaku guru kelas IV di SD N 01 DWT Jaya, ditemukan fakta bahwa minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik masih rendah terutama dalam membaca suatu teks. Terlihat pada saat dibagikan sebuah teks oleh guru, para siswa hanya melihat teks tersebut secara sepintas dan kurang mampu memahami isi atau pokok pada teks yang dibaca. Hal ini terjadi karena kemampuan membaca siswa rendah. Atas dasar tersebut, peneliti akan melakukan tindakan guna meningkatkan kemampuan pemahaman membaca

yaitu dengan cara menggunakan metode *quantum reading* sebagai salah satu solusinya dalam mengatasi permasalahan ini. Metode ini menjadi salah satu cara yang bermanfaat dan cepat guna memicu timbulnya potensi membaca. Penerapan metode ini juga mengenalkan sebuah konsep mengenai strategi pembelajaran untuk membaca menjadi suatu aktivitas yang mudah dan cepat dengan penalaran yang tinggi. Apabila penalaran peserta didik meningkat, maka tentu akan berdampak pada perolehan nilai yang akan didapatkan siswa menjadi lebih baik lagi.

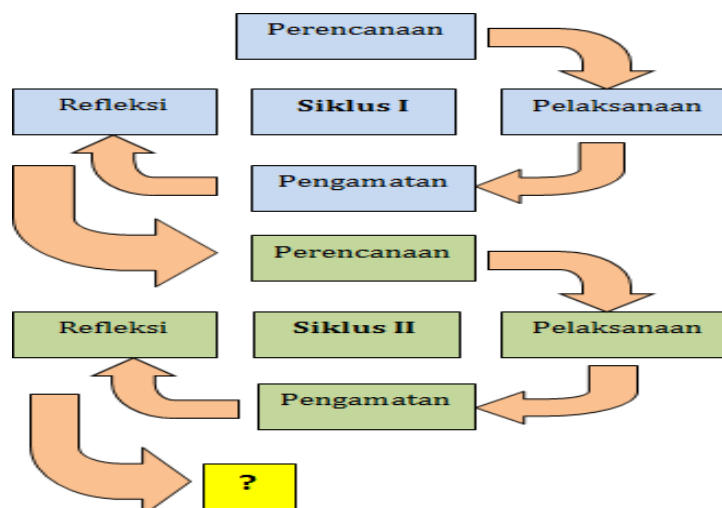
Metode *quantum reading* sendiri merupakan metode atau cara cepat serta bermanfaat untuk menimbulkan stimulus agar siswa memiliki keinginan dalam membaca (Siti Khojanah, et al, 2022). Menurut Hernano (2018) pengaruh *Quantum reading* akan memaparkan suatu konsep tentang strategi pembelajaran agar kegiatan membaca menjadi lebih cepat serta mudah dengan penalaran yang tinggi. De porter (2015), menyatakan keunggulan dalam penggunaan metode *quantum reading* ialah dapat membantu siswa dalam mengatasi gangguan dalam membaca, menimbulkan kemampuan diri peserta didik, meningkatkan penalaran membaca, serta membangun situasi lingkungan belajar yang terstruktur dalam aktivitas membaca. Adapun pendapat Hernowo (2020) mengenai keunggulan penggunaan metode ini juga adalah membantu peserta didik dalam menimbulkan kemampuan membaca mereka secara lebih mengasyikkan, menaikkan *knowledge* lebih luas lagi, menimbulkan *self- efficacy* siswa

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka metode *Quantum Reading* menjadi salah satu solusi yang bisa digunakan guna meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 01 DWT Jaya, karena metode ini sangat baik untuk di implementasikan pada pembelajaran yang membutuhkan pemahaman membaca. Metode ini juga memaparkan langkah-langkah secara rinci yang harus diperhatikan oleh peserta didik serta mengajak dan merangsang munculnya minat dan potensi membaca, karena membaca merupakan suatu hal terpenting dalam proses belajar. Maka dari itu judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah Penggunaan Metode *Quantum Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN 01 DWT Jaya.

**METODE**

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sunarsini, Arikunto (2017) PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan maksud mengubah mutu praktik pembelajaran di kelas menjadi lebih baik lagi. Adapun tujuan dari PTK sendiri adalah memperbaiki, meningkatkan keadaan, kualitas pembelajaran didalam kelas, menaikkan kinerja dalam konteks pembelajaran di kelas, memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan tindakan dalam pembelajaran yang telah direncanakan di dalam kelas, serta memberikan peluang kepada pendidik guna melakukan analisis pada aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun penelitian ini dilaksanakan berdasarkan dua siklus. Setiap siklusnya berisi empat sintaks kegiatan yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Tahapan-tahapan ini dilakukan dalam setiap siklusnya. Adapun alur siklus pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan tertera pada Gambar.1.



Gambar.1 Siklus Penelitian

Pada setiap siklusnya, peneliti akan melakukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan, mengamati, dan merefleksikan pembelajaran menggunakan *Quantum Reading*. Hasil refleksi terhadap Siklus I merupakan gagasan untuk membuat dan memodifikasi perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Setelah itu peneliti melakukan kegiatan pelaksanaan, dan dilanjutkan dengan pengamatan terhadap apa yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan secara keseluruhan. Pada Kegiatan disiklus selanjutnya, dilakukan berdasarkan dengan tingkat keberhasilan yang telah diperoleh siswa. Namun jika tingkat kesuksesan peserta didik disiklus II belum mencapai standar ketuntasan belajar, maka hasil refleksi terhadap siklus II dijadikan landasan untuk memperbaiki dan membuat rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 01 DWT Jaya Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Jumlah siswa perempuan yaitu 15 dan siswa laki-laki 11 dengan total seluruh siswa yaitu 26 siswa. Lokasi penelitian peningkatan pembelajaran ini berada di Kelas IV SD Negeri 01 DWT Jaya yang beralamat di Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, tes serta dokumentasi. Data kuantitatif yang diperoleh adalah hasil tes formatif mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan skala likert dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang sudah baku berdasarkan kriteria presentase yang telah ditetapkan oleh Riduwan dan akdon (2013). Adapun kriteria KKM keterampilan membaca ditampilkan pada Tabel.1

**Tabel.1**  
**Kriteria KKM Keterampilan Membaca Siswa**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Rentang Nilai</b>
<b>Sangat Baik</b>	<b>91-100</b>
<b>Baik</b>	<b>81-90</b>
<b>Cukup</b>	<b>70-80</b>
<b>Kurang</b>	<b>&lt;70</b>

Sumber: (Riduwan dan akdon, 2013)

Adapun skor perhitungan presentase pada tiap aspek adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada hasil yang diperoleh, peneliti melakukan prasiklus terlebih dahulu. Prasiklus ini dilakukan dengan cara mencari data awal nilai kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 DWT Jaya, Kabupaten Tulang Bawang. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV, terlebih dahulu peneliti melakukan tindakan awal berupa observasi mengenai kemampuan membaca siswa. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas pada proses pembelajaran cenderung monoton yaitu guru lebih sering berceramah, serta menulis soal di papan tulis yang setelah itu peserta didik diminta untuk menulis tulisan tersebut. Kegiatan yang seperti tentu membuat banyak siswa merasa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas dasar tersebut, kemudian peneliti mencoba menggunakan metode *Quantum Reading* guna melihat kemampuan membaca siswa kelas IV untuk belajar dengan lebih menarik.

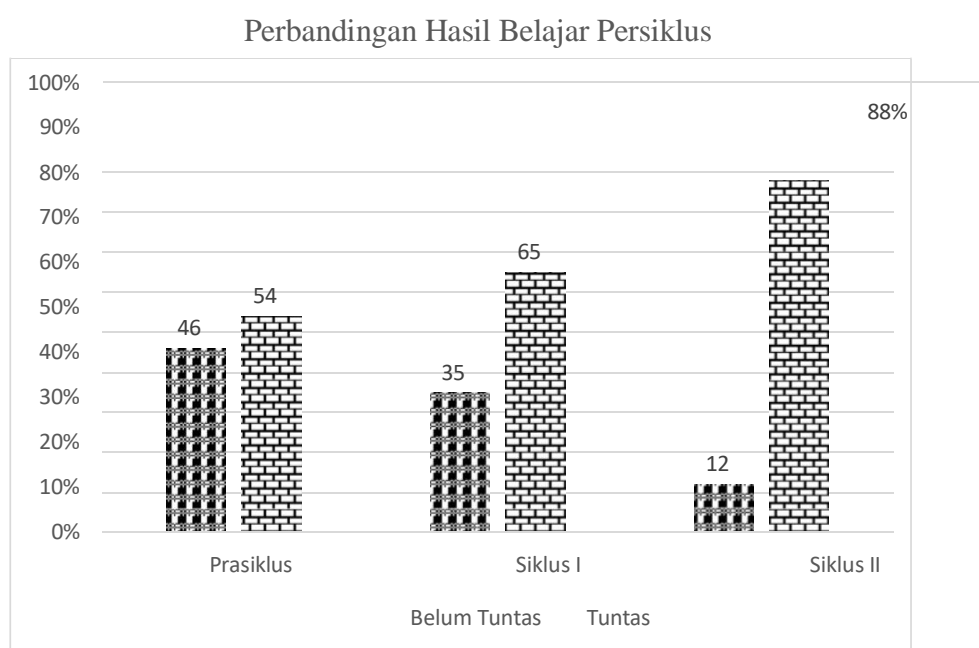
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober- 8 November 2023 di SDN 01 DWT Jaya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti ingin mengkaji kemampuan membaca peserta didik yang didapat selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran

*Quantum Reading*. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan dalam fase siklus siswa dari prasiklus sampai dengan siklus II, secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel.2.

**Tabel.2**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Dari Siklus Ke Siklus**

Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentase (%)		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
<b>Tuntas</b>	14	17	23	54%	65%	<b>88%</b>
<b>Belum Tuntas</b>	12	9	3	46%	35%	<b>12%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Adapun persentase perbandingan hasil belajar persiklus dapat dilihat pada Grafik.1.



**Grafik.1 Perbandingan Hasil Belajar Persiklus**

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil pada prasiklus adalah sebanyak 46% siswa yang belum tuntas dan 54% siswa yang sudah tuntas. Pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang telah tuntas sebanyak 65% dan mengalami penurunan pada siswa yang belum tuntas menjadi 35%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 88% untuk peserta didik yang tuntas dan penurunan pada peserta didik yang belum tuntas menjadi 12%.

Sebelum melakukan tahapan siklus I, peneliti lebih dulu melakukan atau mengumpulkan data awal nilai kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 DWT Jaya. Tindakan awal yang dilaksanakan yaitu melakukan observasi keterampilan membaca siswa tanpa metode *Quantum Reading*. Tujuan penelitian awal ini guna memperoleh data awal yang akan dimanfaatkan sebagai perbandingan data penelitian yang menggunakan metode *Quantum Reading*. Sama halnya dengan peneliti terdahulu yaitu Made Sri Astika Dewi et al. (2023) yang melakukan tahap prasiklus untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan untuk melihat tingkatan hasil belajar siswa.

Siklus I dilakukan pendidik dengan cara memberikan tujuan kepada siswa agar lebih termotivasi untuk menerima pembelajaran pada hari ini. Pendidik mulai memaparkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Kemudian pendidik menjelaskan dan memaparkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Selanjutnya pendidik membimbing peserta didik untuk menyimak dan membaca teks bacaan yang telah diberikan dengan ketentuan membaca cepat dan memahami isi bacaan dalam teks tersebut. Menurut Agus Heru (2020) mengatakan bahwa pemberian penguatan dan motivasi akan mendorong siswa untuk meningkatkan usahanya dalam proses belajar serta meningkatkan hasil belajar.

Setiap peserta didik mendapatkan teks bacaan dan harus membaca dengan cepat serta harus memahami isi bacaan yang terdapat pada teks tersebut. Kemudian peserta didik dibagikan LKPD untuk mengetes pengetahuan peserta didik setelah membaca dengan cepat teks yang dibagikan tadi. Setelah itu pendidik memberikan peluang kepada peserta didik agar maju kedepan kelas mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan. Hasil persentasi peserta didik menunjukkan bahwa belum banyak siswa yang paham setelah membaca cepat dan harus mencari pokok bacaan dalam teks tersebut, ini di karenakan belum terbiasa dalam penggunaan metode pembelajaran *Quantum Reading*.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I setelah penggunaan metode, mayoritas peserta didik mendapatkan nilai yang baik yaitu sebanyak 17 siswa atau sebesar 65% dan 9 (35%) siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM. Pada siklus selanjutnya (II), peneliti melakukan tahapan kegiatan yang sama seperti siklus sebelumnya. Hasil belajar peserta didik pada siklus ini (II) ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Terlihat dari peserta didik yang belum tuntas pada siklus sebelumnya sebanyak 9 peserta didik dan memperoleh presentase nilai klasikal sebesar 65% sedangkan pada siklus II peserta didik yang belum tuntas hanya 3 dengan presentase nilai klasikal sebesar 88%. Pencapaian keberhasilan dalam membaca ini tidak terlepas dari upaya guru untuk membimbing dan memotivasi serta memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang diterapkan setiap sesi, karena hal ini bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran serta juga sebagai tuntunan untuk pendidik dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, metode *Quantum Reading* yang diterapkan pada kelas IV SDN 01 DWT Jaya berhasil membuat siswa mampu membaca dengan tepat, cermat dan memahami materi yang telah dibaca dengan baik dan benar dilihat dari hasil presentase setiap siklusnya.. Hal ini terjadi karena pendidik menggunakan metode *Quantum Reading* dengan cara mengkondisikan kelas dengan baik sehingga peserta didik lebih fokus untuk membaca dengan cepat dan cermat. Peserta didik mampu konsentrasi dan dapat menjawab pertanyaan hanya dengan membaca cepat akan tetapi bisa mengetahui isi dari bacaan teks yang diberikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *Quantum Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada kelas IV SDN 01 DWT Jaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DePorter, B, et al. (2015). *Quantum Reading: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dewi, Made S. A, Ni Made I. P. A. & Nyoman A. P. L. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (01).
- Guswita, Reni & Aprizan Subhandri. (2022) Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Strategi Quantum Reading Pada siswa Kelas V SDIT Al Akhyar Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan* 7 (01), 90-97.

- Hernowo. (2015). *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Heru, Agus. (2020). Penerapan Metode Quantum Reading Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 93 Palembang. *Pernik Jurnal Paud*, 3 (01), 84-95.
- Khojanah, Siti & Abdul Wachid Bambang Suharto. (2022). Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V MI GUPPI Nangkasawit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8 (02).
- Nuriyanthi, Ni Nyoman Sri. (2018). Metode Quantum Reading Dalam Pembelajaran Membaca. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 1 (01).
- Riduwan dan Akdon (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Alfabeta.
- Saddhono, Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa (teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setia, Sumadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.